

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan umum mengenali makna peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dalam bentuk penggambaran konsep-konsep yang bersifat kenyataan, jamak, dan pemahaman.²⁷ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian menggunakan pendekatan secara langsung kepada sebuah peristiwa, aktivitas, dari subjek mengenai permasalahan, dan topik dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil fokus Implementasi Praktik Sholat pada Anak Usia Dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode fenomenografi, yaitu suatu cara untuk memahami dan memberi makna pada apa yang tampak, mencarinya dari sudut pandang atau perspektif subjek yang diteliti.²⁸

Metode penelitian menyimpan beberapa kata-kata yang disebut dengan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif yaitu data yang bisa berisi dari orang-orang dan perilaku yang diamati baik secara lisan ataupun secara tulisan. Penelitian ini menganalisis sebuah kalimat, menceritakan, dan pengamatan berupa fakta-fakta yang ada di

²⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 205.

²⁸Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 193.

lapangan secara ilmiah. Peneliti melakukan rancangan proses analisis data yang berhubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif.

Metode penelitian yang berupa peristiwa-peristiwa atau kejadian yang berada di sebuah lapangan. Menuliskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk kalimat sehingga menjadi jelas yang berupa uraian dari hasil analisis tentang Implementasi Praktik Sholat pada Anak Usia Dini di Mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz dan anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar, dan objek pada penelitian ini adalah implementasi praktik sholat dan problematika pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan yang akan dibuat sehingga menghasilkan informasi, data dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari pihak yang dibutuhkan peneliti. Sumber data ada sumber data primer yaitu hasil dari pengumpulan informasi yang dilakukan secara langsung melalui wawancara sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa foto saat penelitian yang menjadi pendukung. Agar pembaca dapat memahami tentang isi skripsi penelitian yang dibuat peneliti hendaknya peneliti menyajikan data yang jelas sebagai berikut:

1. Data

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data pendukung yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok berupa data hasil dari observasi dan wawancara langsung secara mendalam dengan responden dan informasi yang meliputi:

- 1) Perencanaan, pelaksanaan
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksudkan di sini adalah data yang terkait dengan lokasi penelitian antara lain:

- 1) Letak lokasi mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar
- 2) Sejarah singkat berdirinya mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar
- 3) Visi dan Misi mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar
- 4) Jadwal kegiatan mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar
- 5) Struktur organisasi mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar
- 6) Tenaga kependidikan mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar

7) Keadaan jumlah peserta didik mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar

8) Keadaan sarana dan prasarana mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar

2. Sumber Data

Sumber data yang menjadi penelitian peneliti adalah data yang terkait dengan lokasi penelitian antara lain:

- a. Responden yaitu Ustadz, Ustazah, dan 18 anak usia dini yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan dari 39 anak murid di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar
- b. Informasi yaitu Ustadz dan seluruh pihak yang memberikan informasi terkait penelitian
- c. Dokumentasi yaitu sejarah berdirinya mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur atau foto-foto kegiatan yang diperlukan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data, di antaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari dekat secara langsung. Metode observasi menuntut untuk aktif dalam melakukan pengamatan sebagai bentuk penilaian yang terintegrasi.²⁹

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung terhadap penerapan praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar, meliputi mengamati dan mempraktikkan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.³⁰ Teknik yang dilakukan menggunakan sistem tanya jawab antara peneliti dengan Ustadz dan Ustazah dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, untuk menguatkan data yang dihasil secara maksimal dari penelitian implementasi praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara sebagai berikut.

²⁹Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Lakita Indonesia, 2019), h.92.

³⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 165.

Tabel II. Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data Pokok	Sember Data	Teknik
1.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Implementasi praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan praktik sholat b. Metode ❖ Problematika yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan faktor pendukung dan penghambat yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Ustadz b. Keadaan c. Lingkungan 	Ustadz	Observasi Wawancara Dokumentasi Observasi Wawancara Dokumentasi
No	Data Penunjang	Sember Data	Teknik
1.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gambaran umum lokasi penelitian: <ul style="list-style-type: none"> a. Letak mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur b. Sejarah singkat mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur Kab. Banjar c. Visi dan Misi d. Struktur organisasi e. Data mengenai peserta didik di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur f. Sarana dan prasarana 	Ustazah Ustadz	Observasi Wawancara Dokumentasi Observasi Wawancara Dokumentasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa dibentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang berbentuk tulisan, gambar, sketsa, dan lain-lain.³¹ Teknik yang digunakan adalah secara langsung sehingga memperoleh data dari hasil kegiatan implementasi praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman, yang berupa foto, dan data-data mushala yang menjadi laporan dari hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif adalah data penelitian yang berbentuk kualitas atau mutu dari sesuatu.³² Setelah data telah terkumpul semua, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti bisa melakukan analisis data mengenai implementasi praktik sholat pada anak usia dini di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur. Teknik analisis ini dilakukan sejak peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan sampai terkumpul semua data.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode fenomenografi, yaitu suatu cara untuk memahami dan memberi makna pada apa yang tampak, mencarinya dari sudut pandang atau perspektif subjek yang diteliti.

³¹Eka Ummu Farida, "Pembelajaran Sentra IMTAQ pada (PAUD) Bougeville Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Bayumas", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2012, h. 14-15.

³²Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 105.

Menurut Patton analisis data secara deskriptif kualitatif adalah teknik dalam pengaturan proses urutan data, baik dalam mengorganisasikan dalam bentuk satu pola, kelompok maupun dalam satu uraian dasar.³³ Maka pada tahapan ini peneliti harus teliti dalam memaknakan data yang dianalisis. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti sudah mulai melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di mushlala Baiturrahman.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah penelitian harus dipastikan kebenarannya oleh seorang peneliti, agar tidak terjadi kesalahan pada data yang sudah diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian kualitatif, teknik keabsahan datanya diantaranya adalah harus memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sebaya, kecukupan referensi, dan analisis kasus negatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti gunakan dalam penelitian ada tiga teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Penelitian melakukan pemeriksaan ulang dari data yang sudah diperoleh, dalam tahap ada tiga metode yang digunakan untuk pemeriksaan ulang data yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memastikan keaslian data yang diperoleh.

³³Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan lebih dari satu metode dalam pemeriksaan data, pertama hanya menggunakan metode wawancara, peneliti bisa menambahkan metode lain seperti pengamatan atau observasi untuk memastikan data.

c. Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan waktu-waktu tertentu, tidak terpaku pada waktu yang satu. Hal ini dilakukan untuk memeriksa ulang data.

2. Pengecekan Teman Sebaya

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menguji keabsahan data, meminta masukan dari teman sebaya yang ahli atau tidak ikut dalam penelitian.³⁴

3. Analisis Kasus Negatif

Mencari mendapatkan kasus-kasus yang bertentangan atau tidak bersesuaian sebagai cara untuk membandingkan dan memaknai hasil penelitian.

4. Kecukupan Refrensial

Kecukupan refrensial adalah upaya untuk melengkapi pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti perekam suara, kamera, dan *handycam*. Peralatan digunakan untuk mempercermat pengumpulan data. Karena dalam penelitian kualitatif tidak dibatasi pada ucapan verbal saja, gerakan, bahasa tubuh, dan interaksi antara manusia dapat juga memperkaya data. Karena itu dalam penelitian kualitatif diusahakan ada foto.

³⁴Nusa Putra, (ed), *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT Rajawali Pers,2013), h. 87-90.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur di jalan Asnawi Pasar Baru Sungai Uyak Kecamatan Sambung Makmur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Maret – 09 Mei 2021.

Tabel III. Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Keminta izin mengadakan penelitian kepada pengasuh Mushala		√										
2.	Observasi Awal				√								
3.	Siklus I Pertemuan 1 Pertemuan 2 Pertemuan 3								√				
4.	Siklus II Pertemuan 1 Pertemuan 2 Pertemuan 3								√				
5.	Melaporkan kepada pengasuh Mushala bahwa penelitian telah selesai									√			

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Mencari lokasi penelitian
- b. Melakukan penjelajahan ke lokasi penelitian dengan cara berkonsultasi
- c. Menemukan masalah yang mau diteliti, berkonsultasi kepada Dosen pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- d. Menyerahkan proposal skripsi ke tim Skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengadakan seminar desain skripsi
- b. Meninta surat permohonan izin riset penelitian
- c. Menyerahkan surat permohonan riset kepada Ustadz yang bersangkutan dan mengatur jadwal penelitian
- d. Menyusun pedoman wawancara

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian terbagi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, hendaknya peneliti bersikap yang sopan dan ramah dengan pihak-pihak yang ada dalam lingkungan penelitian
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data dengan observasi yang dilakukan saat pembelajaran berjalan, wawancara kepada Ustadz atau Ustadzah, dan dokumentasi pembelajaran ataupun dokumen pendukung di mushala Baiturrahman Kec. Sambung Makmur.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian telah disusun akan konsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian diperbaiki sesuai dengan masukan-masukan dari dosen pembimbing hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa penelitian ini siap untuk diujikan.